

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu merupakan bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (Kemenkes, 2013). Kegiatan posyandu tidak terbatas hanya pemberian imunisasi saja, tetapi juga memonitor tumbuh kembang bayi dan balita melalui kegiatan penimbangan dan pemberian makanan tambahan. Pencegahan dan penanganan gizi buruk juga dapat segera ditangani sedini mungkin jika posyandu berjalan baik, karena pada dasarnya anak balita bergizi buruk tidak semua lahir dalam keadaan berat badan tidak normal (Soegianto, 2005). Dalam perkembangannya kegiatan posyandu merupakan kegiatan rutin yang dilakukan ibu-ibu di lingkungan RT/RW/Kelurahan dan merupakan salah kegiatan yang berdampak positif bagi peningkatan kesehatan masyarakat khususnya balita. Selain memberikan pelayanan kesehatan seperti imunisasi, kegiatan posyandu ini juga mencakup kegiatan administrasi seperti pencatatan data berat dan tinggi balita yang tertera pada kartu sehat, serta pencatatan aktivitas lainnya seperti konsultasi, pemberian imunisasi dan lain-lain.

Kunjungan posyandu yang dilakukan oleh ibu balita merupakan langkah awal untuk menjaga kesehatan balita dalam hal ini khususnya mengenai perkembangan status gizi balita. Akan tetapi proses yang dialami oleh setiap ibu balita ketika melakukan pemeriksaan mendapatkan beberapa kendala seperti lamanya proses pendaftaran, proses pencatatan berat badan dan tinggi badan balita, mendapatkan informasi jadwal imunisasi, bahkan dalam melihat status perkembangan gizi balita tidak jelas dikarenakan hanya disampaikan secara lisan saja, tidak tertulis dalam histori pemeriksaan balita dari pertama kali mendatangi posyandu sampai pada saat terakhir kali pemeriksaan. Tidak hanya ibu balita saja yang mengalami kendala pada saat kegiatan posyandu berlangsung, akan

tetapi para petugas posyandu yang lain seperti kader dan bidan posyandu juga mengalami kesulitan. Kesulitan yang dialami oleh kader ialah ketika proses penulisan data registrasi orang tua dan balita, kader membutuhkan waktu yang cukup banyak dikarenakan proses yang dilakukan masih dengan cara manual yaitu menulis pada buku kesehatan ibu dan anak serta pada buku milik posyandu itu sendiri. Ketika proses penulisan hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan balita, kader harus mencari data terlebih dahulu dalam buku manual kemudian ketika sudah ditemukan barulah kader melakukan penulisan pada buku data tersebut. Untuk bidan posyandu juga mengalami kendala yaitu pada saat menginfokan jadwal imunisasi hanya dilakukan secara personal, yang dimaksud secara personal ialah hanya dilakukan melalui lisan saja, hal tersebut tentu mengkhawatirkan apabila ibu balita lupa dengan jadwal imunisasi yang telah ditentukan oleh bidan posyandu. Berbagai macam kendala tersebut tentunya menghambat pekerjaan yang dilakukan oleh petugas posyandu dan ibu balita, sehingga berdampak tidak optimalnya pemantauan yang dilakukan untuk mengetahui status gizi balita.

Seiring dengan perkembangan teknologi, ada salah satu contoh aplikasi yang dibuat yakni aplikasi PrimaKu. Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk digunakan oleh orang tua balita. Terdapat fitur didalam aplikasi PrimaKu diantaranya pengingat imunisasi, imunisasi saat ini, belum imunisasi, telah imunisasi, pilih anak anda, akses detail imunisasi. Kemudian fungsi untuk grafik pertumbuhan Grafik WHO & CDC, interpretasi pertumbuhan, simpan data anak, rekomendasi gizi anak. Kemudian fitur yang tersedia pada perkembangan anak seperti pertanyaan KPSP, stimulasi perkembangan, tampil sesuai usia anak, tersedia untuk semua usia. Serta fitur pada artikel seperti artikel kesehatan anak, cari artikel, saring kategori artikel, artikel lama bekerja offline. Aplikasi PrimaKu digunakan untuk para orang tua, kemudian aplikasi Primaku berbasis android. Sehingga penulis melakukan penelitian dan pembuatan aplikasi untuk mengoptimalkan seluruh kegiatan pemeriksaan di posyandu, aplikasi yang dimaksud ialah aplikasi smart posyandu berbasis *android* dan *web* dalam memantau status gizi balita. Aplikasi tersebut dirancang dan dibuat agar memudahkan ibu balita dalam memantau status perkembangan gizi balita melalui perangkat *smartphone*. Terutama untuk menunjang kegiatan posyandu bagi para kader serta bidan posyandu, seperti

mengoptimalkan proses registrasi yang meliputi data ibu, ayah, dan balita. Kemudian memudahkan dan mempercepat kader dalam melakukan input data hasil pemeriksaan berat badan dan tinggi badan balita. Apabila ketika kader ingin melakukan pencari data dapat dengan cepat diakses untuk mencari data terkait dan tidak perlu melakukan pencari data melalui buku manual. Kader juga dapat melihat hasil perkembangan balita yang berisikan data penting seperti status gizi balita. Bagi bidan posyandu dapat menambah informasi penjadwalan imunisasi melalui aplikasi dan informasi tersebut dapat juga diakses melalui smartphone ibu balita.

Dalam pandangan agama islam, kesehatan merupakan nikmat rahmat serta karunia Allah SWT yang sangat besar yang diberikan kepada umat manusia, karena kesehatan adalah modal pertama dan paling utama dalam kehidupan manusia. Selain merupakan rahmat serta karunia Allah SWT, kesehatan merupakan amanah yang wajib kita syukuri sebagai manusia dengan cara menjaga, memelihara, merawat dan harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk hal-hal yang diridhoi oleh Allah SWT. Mensyukuri nikmat kesehatan yang diberikan oleh Allah SWT yang berarti menjadikan kesehatan sebagai modal utama dalam melaksanakan dan serta meningkatkan amal shaleh dan ketaatan kepada Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian sebagai pengajuan tugas akhir atau skripsi yang berjudul "**Pembuatan Aplikasi Smart Posyandu Berbasis *Android* dan *Web* Dalam Memantau Gizi Balita Bseserta Tinjauannya Menurut Agama Islam**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan – permasalahan yang ada diantaranya ;

1. Bagaimana cara membuat pendaftaran data orang tua dan balita yang dituliskan secara manual oleh kader posyandu dalam aplikasi smart posyandu ?
2. Bagaimana cara melakukan pencatatan hasil pemeriksaan data berat dan tinggi balita yang dituliskan secara manual oleh kader posyandu dalam aplikasi smart posyandu ?

3. Bagaimana cara memberikan informasi imunisasi kepada Ibu balita yang dilakukan oleh bidan posyandu ?
4. Bagaimana merancang dan mengembangkan aplikasi layanan smart posyandu berbasis *android* dan *web* dalam memantau perkembangan status gizi balita ?
5. Bagaimana pandangan agama Islam terhadap aplikasi layanan smart posyandu berbasis *android* dan *web* dalam memantau gizi balita ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dilakukan, maka batasan masalah dalam skripsi ini adalah:

1. Membuat pendaftaran data orang tua dan balita dapat dicatat melalui sistem aplikasi layanan smart posyandu berbasis *android* dan *web*.
2. Membuat pencatatan hasil pemeriksaan data berat badan dan tinggi badan balita dapat dicatat melalui sistem aplikasi layanan smart posyandu berbasis *android* dan *web*.
3. Membuat informasi penjadwalan imunisasi dapat diinfokan kepada ibu balita melalui aplikasi *android*.
4. Membuat aplikasi layanan smart posyandu berbasis *android* dan *web* dalam memantau perkembangan status gizi balita sehingga memberikan kemudahan kepada petugas posyandu dalam mengakses data dan informasi secara cepat dan tepat.
5. Meninjau aplikasi layanan smart posyandu berbasis *android* dan *web* dalam memantau gizi balita menurut pandangan Islam.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pembuatan aplikasi layanan posyandu berbasis *android* dan *web* dalam memantau gizi balita adalah :

1. Dapat membantu mengoptimalkan pekerjaan kader serta bidan posyandu dalam melakukan pengolahan data dan memberikan keputusan mengenai kondisi gizi balita.
2. Orang Tua Balita dapat melakukan pengecekan terhadap tinggi badan, berat badan serta status gizi balita dalam aplikasi *android*.
3. Dapat mengetahui manfaatan aplikasi layanan posyandu berbasis *android* dan *web* dalam memantau gizi balita menurut pandangan Islam.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Aplikasi ini digunakan untuk memberikan aplikasi layanan posyandu berbasis *android* dan *web* dalam memantau gizi balita di Posyandu Kingkit Kebon Kelapa.
2. Pembuatan aplikasi ini berbasis *open source* menggunakan bahasa pemograman *Java Script*, *XML* dan *database PHP MySQL*.
3. Aplikasi yang akan dibangun berbasis aplikasi *mobile* dan *web*.